



Petunjuk Teknis Infeksi Laten Tuberkulosis

27 Februari 2022

Tiffany Tiara Pakasi



**KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**



OUTLINE

1. Latar Belakang
2. Infeksi Laten Tuberkulosis (ILTb)
3. Capaian TPT, Tantangan dan Upaya Tindak Lanjut

1. Latar Belakang

2. Infeksi Laten Tuberkulosis (ILTb)
3. Capaian TPT, Tantangan dan Upaya Tindak Lanjut

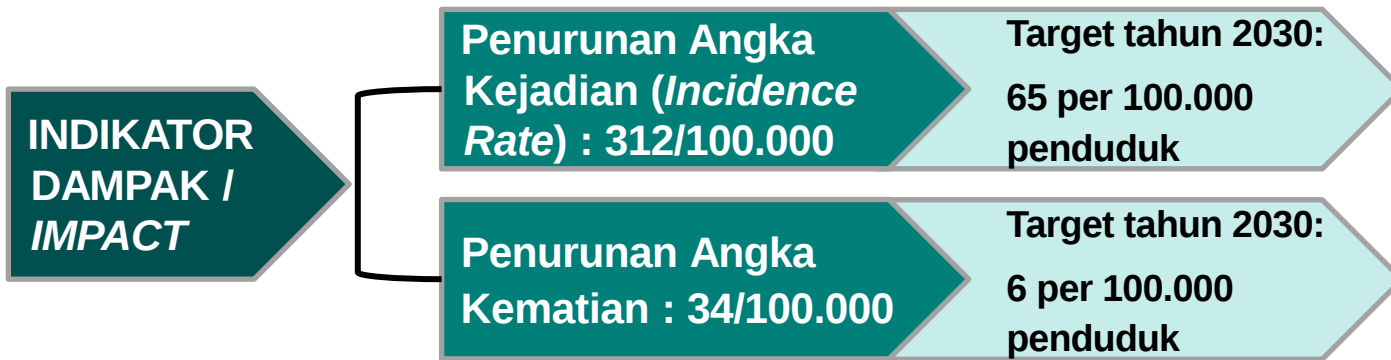
SITUASI TBC DI INDONESIA

GLOBAL TB REPORT 2021

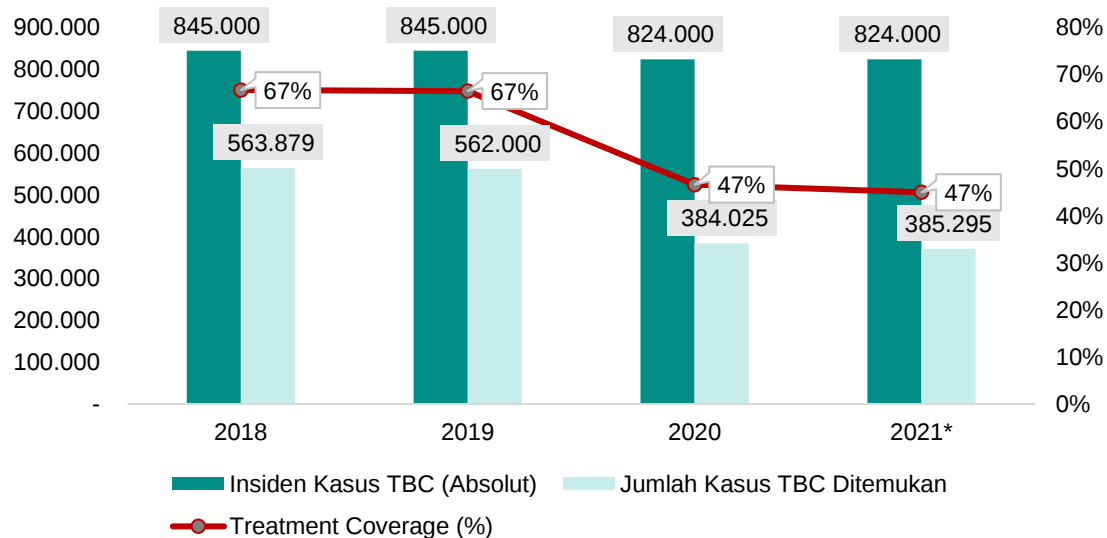


ELIMINASI TUBERKULOSIS 2030

[TARGET DAN STRATEGI PENCAPAIAN - Perpres 67/2021, Stranas TBC 2020-2024]



JUMLAH KASUS, NOTIFIKASI DAN CAKUPAN 2018-2021*

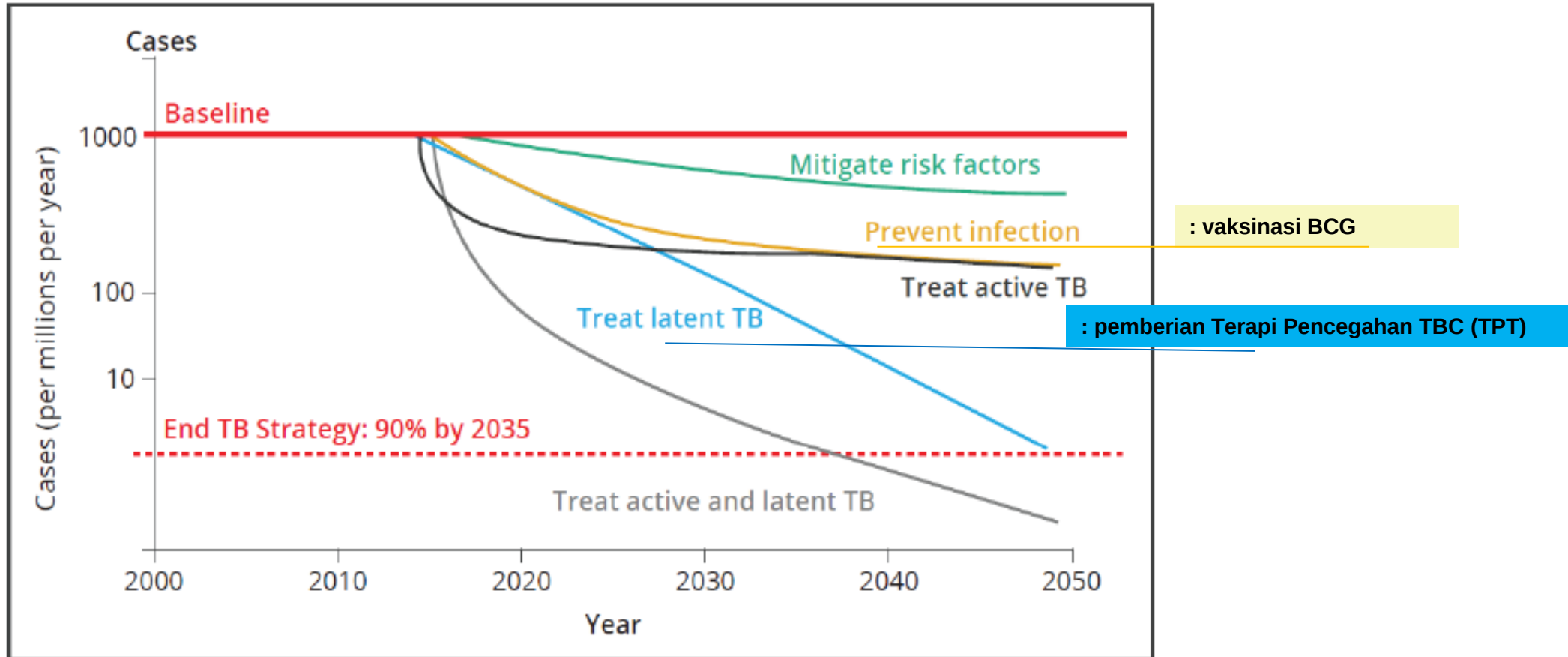


*data per 2 Februari 2022

STRATEGI NASIONAL ELIMINASI TBC

1. Penguatan komitmen dan kepemimpinan pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota untuk mendukung percepatan eliminasi tuberkulosis 2030;
2. Peningkatan akses layanan Tuberkulosis bermutu dan berpihak pada pasien;
3. Optimalisasi upaya promosi dan pencegahan, pemberian pengobatan pencegahan Tuberkulosis dan pengendalian infeksi;
4. Pemanfaatan hasil riset dan teknologi skrining, diagnosis, dan tatalaksana Tuberkulosis;
5. Peningkatan peran serta komunitas, mitra dan multisektor lainnya dalam eliminasi Tuberkulosis;
6. Penguatan manajemen program melalui penguatan sistem kesehatan

Target End TB Strategy pada tahun 2035* hanya dapat dicapai dengan mengkombinasikan upaya pengobatan TBC aktif secara efektif dan upaya pencegahan TBC dengan pemberian TPT pada kasus ILTB



Hasil modeling Matematika oleh Dye et al (2013)

*Berdasarkan Kesepakatan terbaru HLM tahun 2019, maka target End TB Strategy harus dicapai pada tahun 2030 dengan target penurunan insidensi TBC sebesar 80%

1. Latar Belakang
- 2. Infeksi Laten Tuberkulosis (ILTB)**
3. Capaian TPT, Tantangan dan Upaya Tindak Lanjut

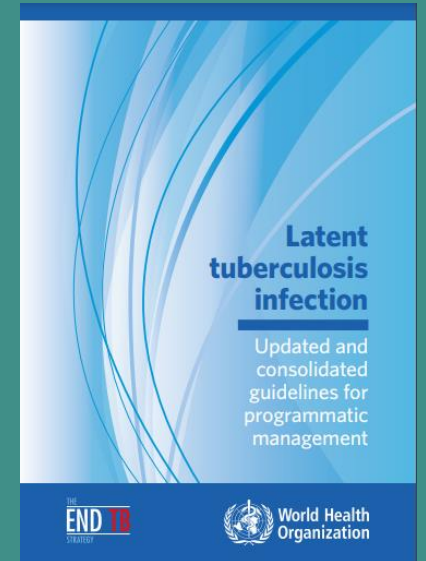
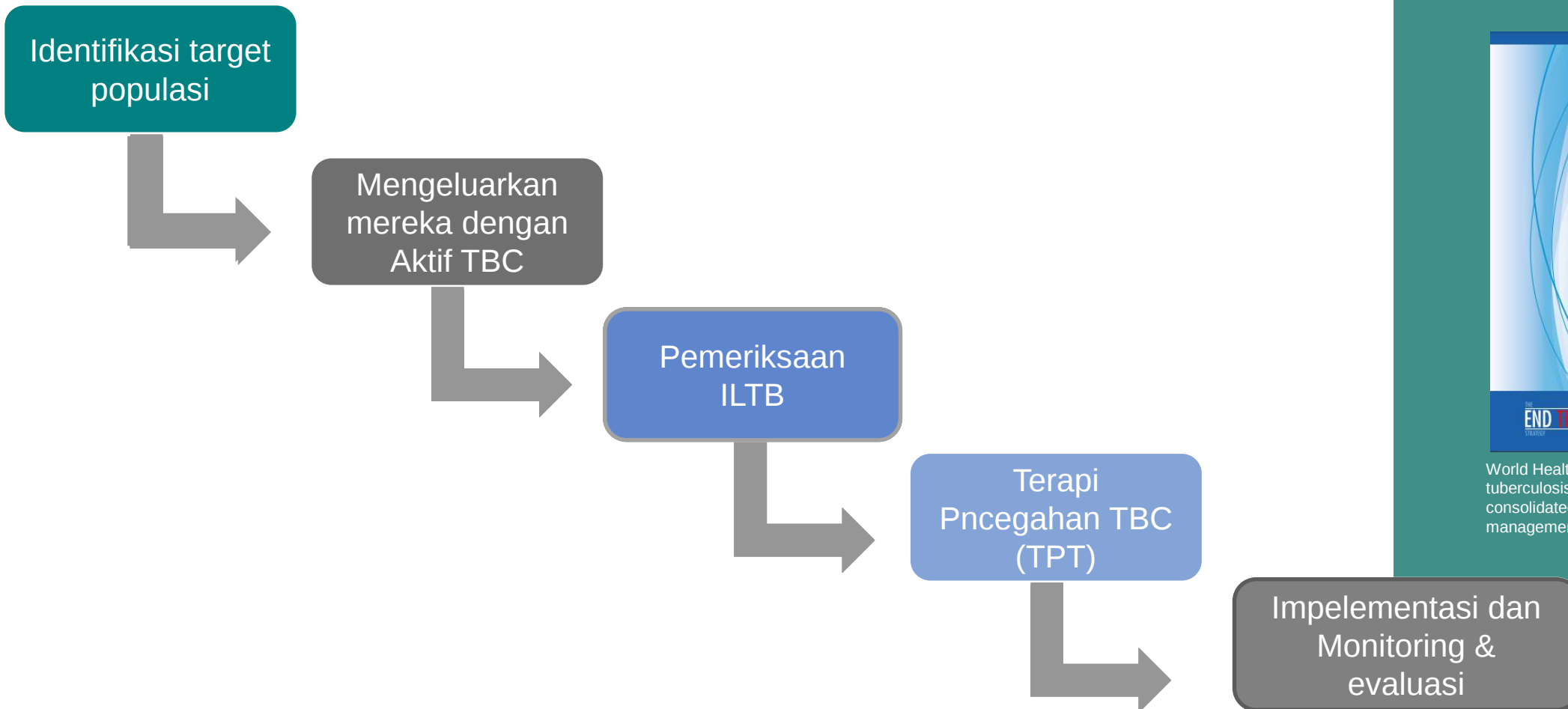
Apa yang dimaksud Infeksi Laten Tuberkulosis (ILTB)?

- Infeksi Laten Tuberkulosis (ILTB) adalah suatu keadaan dimana sistem kekebalan tubuh orang yang terinfeksi tidak mampu mengeliminasi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* dari tubuh secara sempurna tetapi mampu mengendalikan bakteri TBC sehingga tidak timbul gejala sakit TBC
- Orang dengan ILTB apabila dilakukan TST atau pemeriksaan IGRA hasilnya akan positif, tetapi hasil pemeriksaan rontgen thorax normal serta hasil pemeriksaan dahak dan Xpert MTB/Rif® negatif



Cascade Of Care

Secara umum struktur keseluruhan cascade of care ILTB terdiri dari:



World Health Organization. (2018). Latent tuberculosis infection: updated and consolidated guidelines for programmatic management. World Health Organization.

PETA JALAN ELIMINASI TBC 2030

PETA JALAN
ELIMINASI
TUBERKULOSIS
DI INDONESIA
TAHUN 2020-2030



2020

**INSIDENSI
TURUN 20%**



TREATMENT COVERAGE 80%
SUCCESS RATE 90%
TPT KONTAK SERUMAH 11%

2025

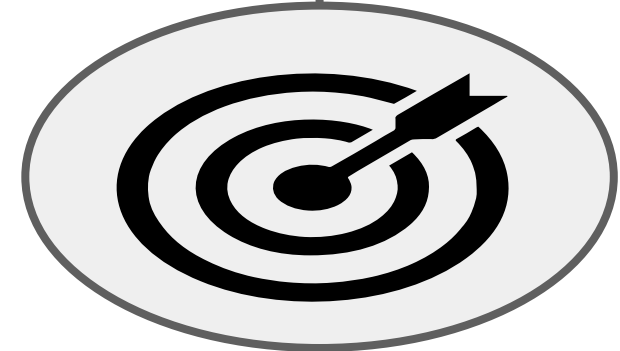
**INSIDENSI
TURUN 50%**



TREATMENT COVERAGE 90%
SUCCESS RATE 90%
TPT KONTAK SERUMAH 70%

2030

**INSIDENSI TURUN
90%**



TREATMENT COVERAGE : $\geq 90\%$
SUCCESS RATE $\geq 90\%$
TPT KONTAK SERUMAH $\geq 80\%$

PERPRES NO.67 TAHUN 2021 TENTANG PENANGGULANGAN TBC

Pemberian Obat Pencegahan

Pasal 15

(1) Pemberian obat pencegahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf e ditujukan kepada kontak dengan pasien TBC, orang dengan *Human Immunodeficiency Virus (HIV)/Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)* yang terbukti tidak menderita TBC, dan orang yang mengalami penurunan fungsi sistem imun.

(2) Pemerintah Daerah harus memastikan pemberian obat pencegahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang dilaksanakan oleh Fasilitas Pelayanan Kesehatan sesuai standar.

(3) Obat pencegahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan obat yang disediakan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

SURAT DIREKTUR P2PML TENTANG PEMBERITAHUAN DAN PERMOHONAN DUKUNGAN TPT



Surat No. PM.01.01/1/3402.1/2020
tentang Pemberitahuan Juknis ILTB
kepada dinkes provinsi, IDI, IDAI dan
PDPI

Surat no. PM.01.01/1/ 48/ 2021 tentang
permohonan dukungan pelaksanaan
TPT, kepada IDI, IDAI, PAPDI, PDPI

Prioritas Sasaran dan Target Pemberian TPT

1. Orang dengan HIV/AIDS
2. Kontak serumah dengan pasien TB paru yang terkonfirmasi bakteriologis
 - a) Anak umur di bawah 5 tahun
 - b) Anak usia 5-14 tahun
 - c) Remaja dan dewasa (usia di atas 15 tahun)
3. Kelompok risiko tinggi lainnya dengan HIV negatif
 - a) Pasien immunokompromais lainnya (pasien yang menjalani pengobatan anti-tnf (*tumor necrosis factor*), pasien yang mendapatkan perawatan dialisis, pasien yang mendapat kortikosteroid jangka panjang, pasien yang sedang persiapan transplantasi organ, dll).
 - b) Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), petugas kesehatan, sekolah berasrama, barak militer, pengguna narkoba suntik.

Tabel 1. Target Cakupan TPT

No	Indikator	Baseline 2018	2020	2021	2022	2023	2024
1	Cakupan pemberian TPT pada kontak serumah	NA	11% 149.034	29% 397.878	48% 652.103	58% 793.871	68% 929.170
1a	Cakupan pemberian TPT pada remaja dan dewasa (usia di atas 15 tahun)	NA	10% 99.811	30% 299.434	50% 498.466	60% 597.450	70% 696.197
1b	Cakupan pemberian TPT pada anak usia dibawah 5 tahun	10%	40% 49.222	50% 61.528	65% 79.891	80% 98.211	90% 110.356
1c	Cakupan pemberian TPT pada anak usia 5-14 tahun	NA	0% 0	15% 36.917	30% 73.746	40% 98.211	50% 122.618
2	Cakupan pemberian TPT pada ODHA	10%	35% 26.799	40% 35.418	45% 45.640	50% 63.245	55% 87.858
3	Cakupan pemberian TPT pada kelompok risiko lainnya	NA	5% 13.553	10% 27.225	20% 54.972	30% 83.230	40% 111.986

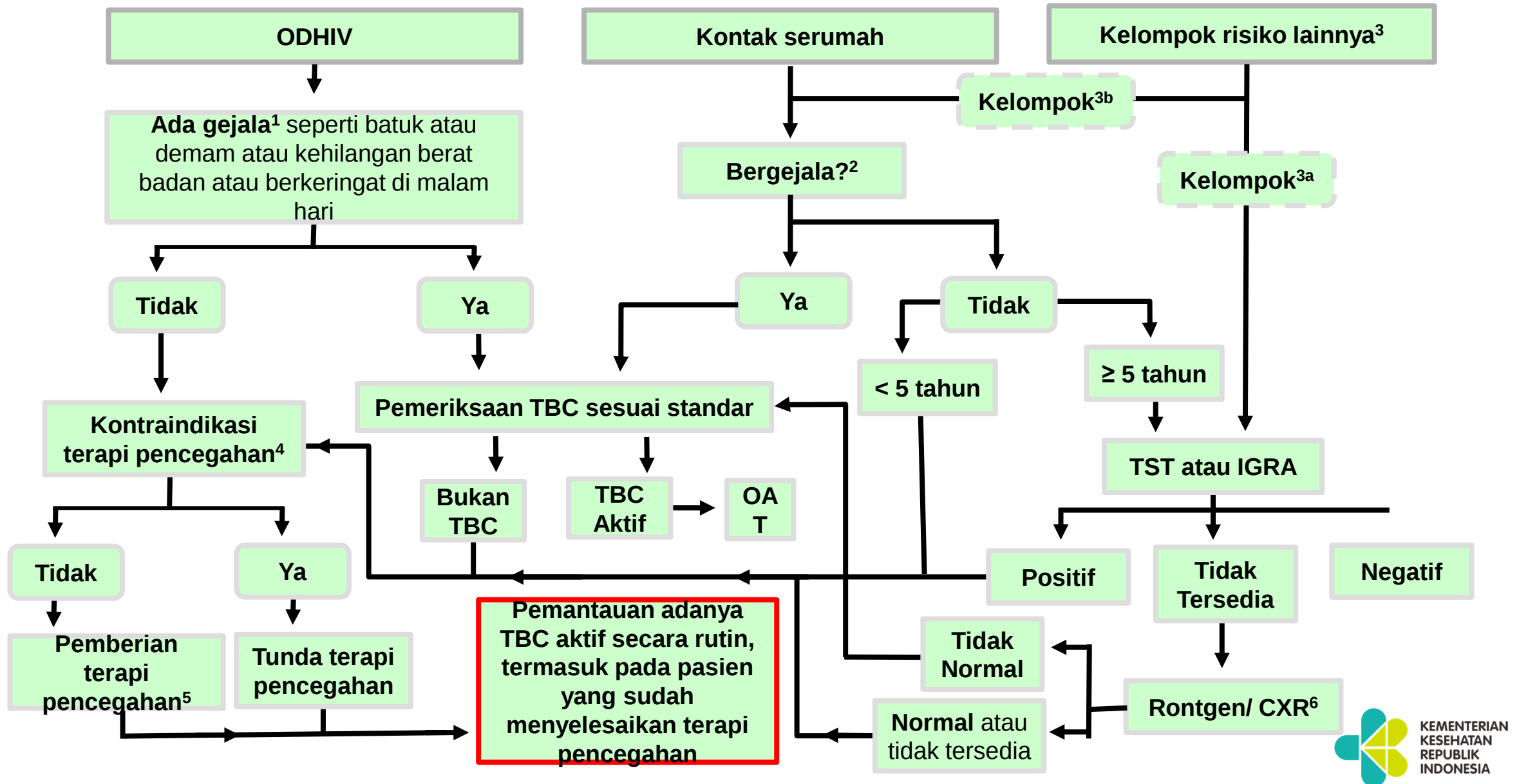
Sumber: Petunjuk Teknis ILTB Tahun 2020

Target TPT Bagi ODHIV Dalam RAN TB-HIV 2020-2024



Indikator	Baseline	Target				
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Indikator Utama						
1. Persentase pasien TBC mengetahui status HIV	51%	60%	65%	70%	75%	80%
2. Persentase pasien TB-HIV yang mendapatkan ARV selama pengobatan TBC	33%	100%	100%	100%	100%	100%
3. Persentase pemberian TPT pada ODHIV	12%	35%	40%	45%	50%	55%
4. Persentase ODHIV yang menyelesaikan TPT	NA	60%	65%	70%	75%	80%

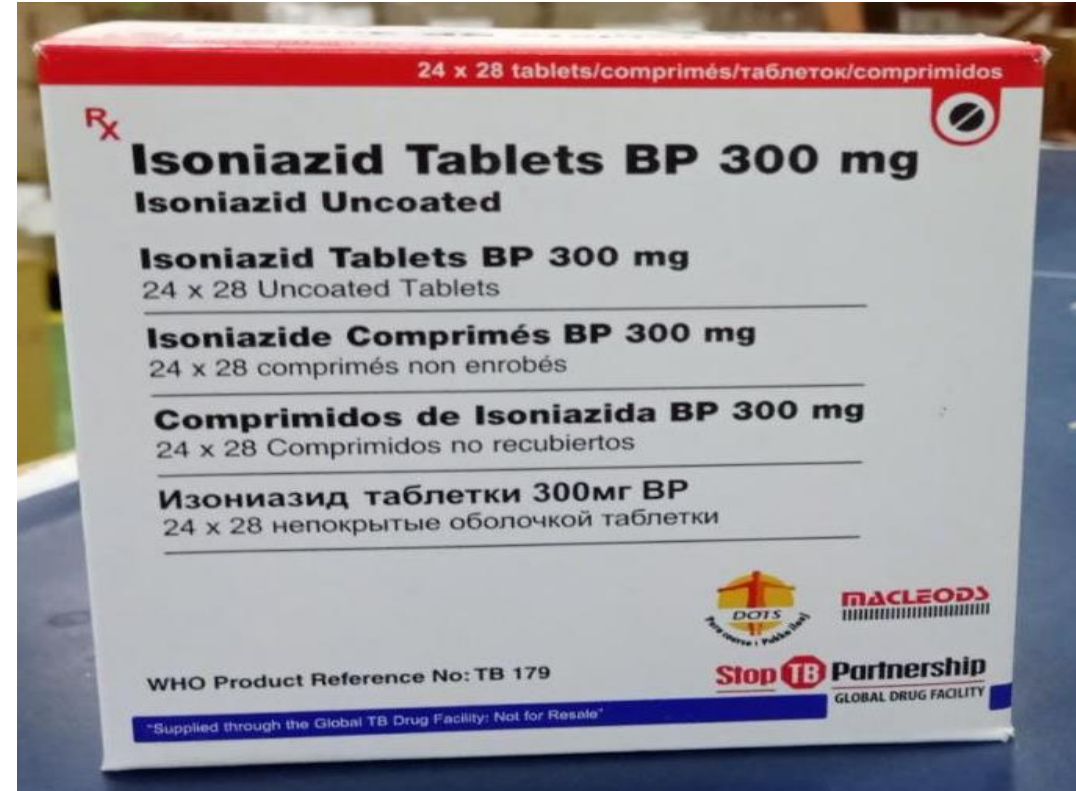
Algoritma Pemberian TPT



Paduan TPT yang disediakan Program TBC Nasional

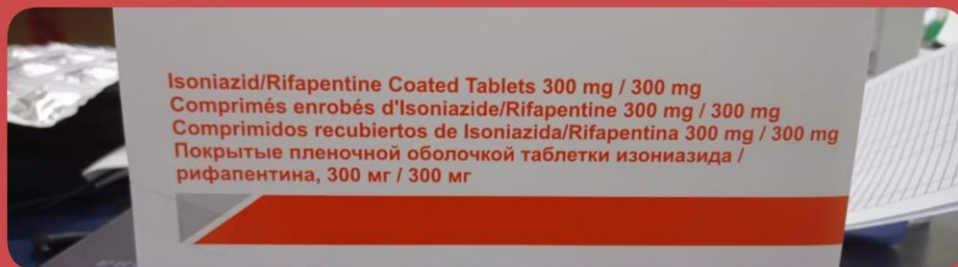
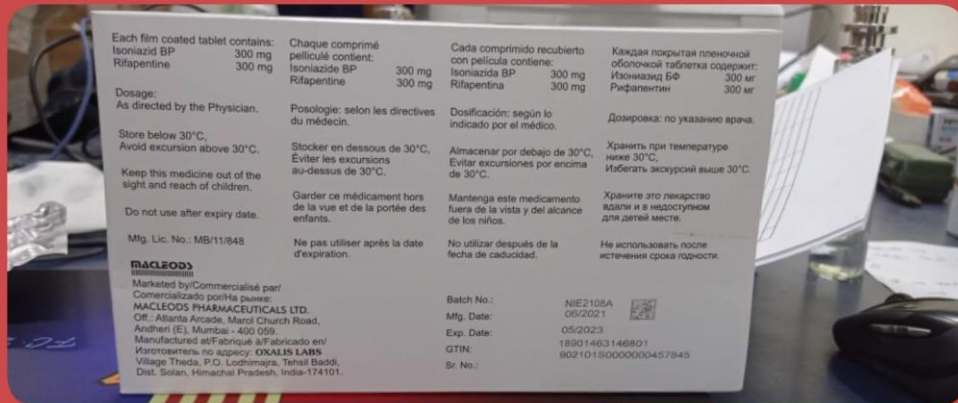
Paduan TPT	Interval Pemberian	Durasi Pemberian	Sasaran
Isoniazid 100mg atau 300mg (6H)	Setiap hari	6 Bulan	Kontak TB SO semua umur
FDC Isoniazid dan Rifampisin 50/75mg (3HR)	Setiap hari	3 Bulan	Kontak TB SO Umur < 2 tahun
Isoniazid dan Rifapentine Lepas 300/150 mg (3HP)	Satu kali seminggu	3 Bulan	Kontak TB SO Umur 2 – 14 tahun
FDC Isoniazid dan Rifapentine 300/300 mg (3HP)	Satu kali seminggu	3 Bulan	Kontak TB SO Umur ≥ 15 tahun
Levofloxacin dan Etambutol 100/100mg (6Lfx+E)	Setiap hari	6 Bulan	Kontak TB RO Semua umur

Regimen 3HP Lepas



Untuk Usia > 2 tahun,
Tidak direkomendasikan untuk usia di bawah 2 tahun

Regimen 3HP FDC / KDT



Untuk usia ≥ 15 tahun

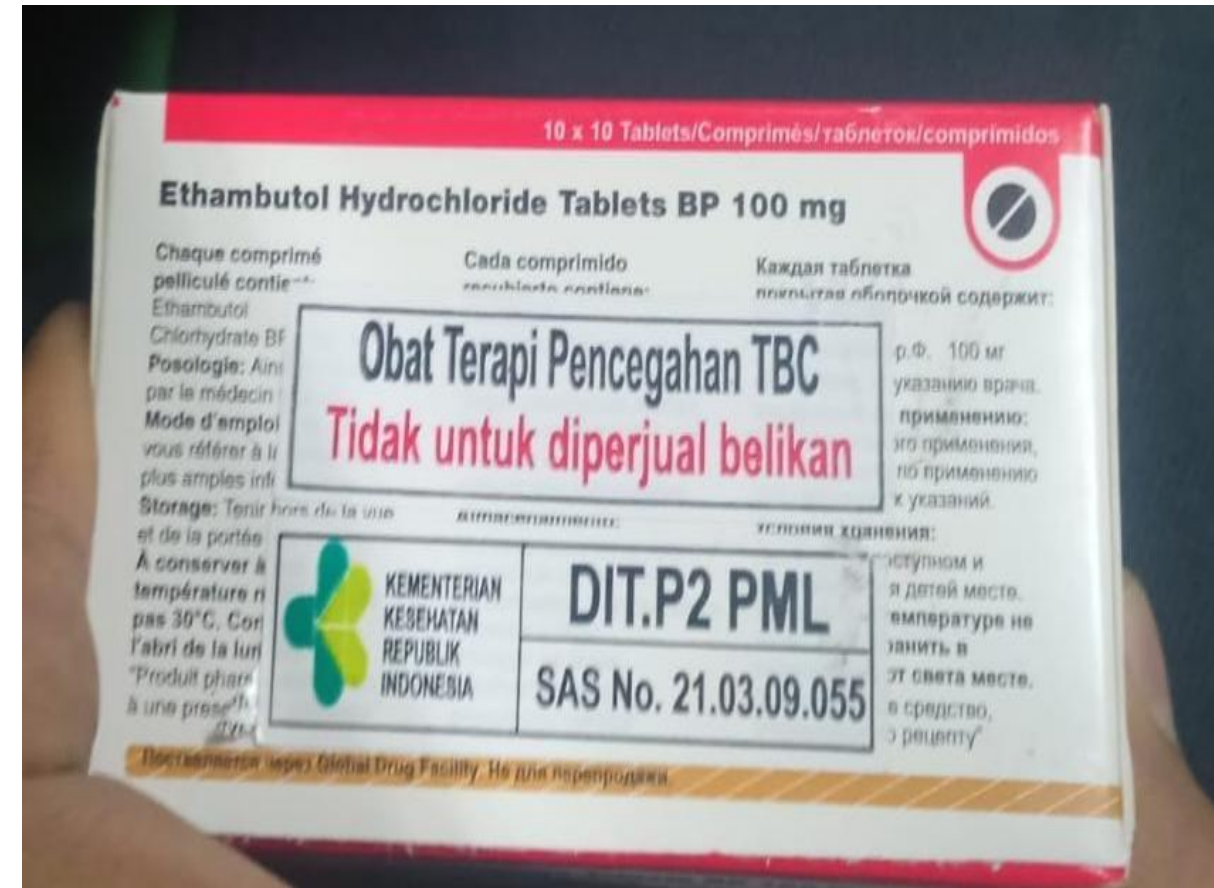
**Peringatan:
Tidak
Direkomendasikan
untuk usia < 15 tahun**

Regimen 3HR FDC/ KDT



Diperbolehkan untuk semua umur,
Tapi program nasional mengalokasikan regimen ini untuk anak usia ≤ 2 tahun.

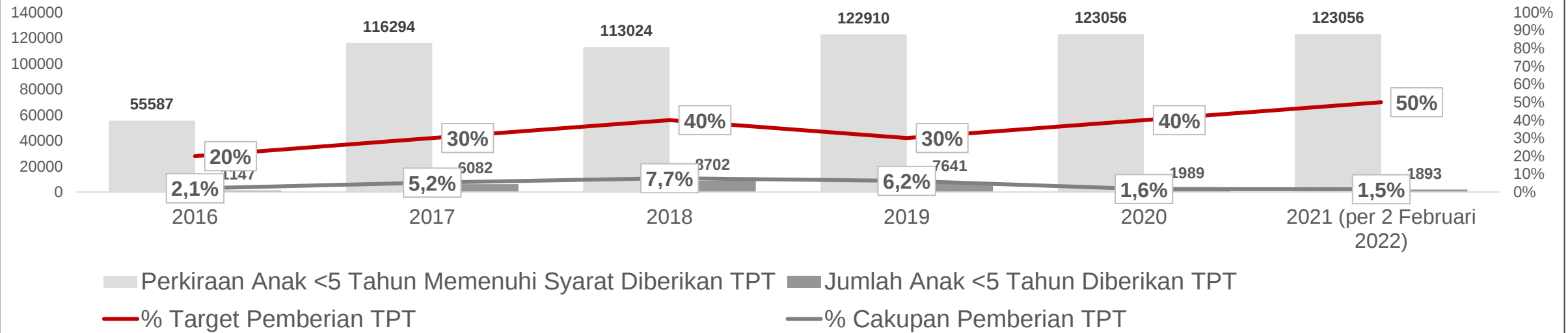
Regimen Levofloxacin + Ethambutol



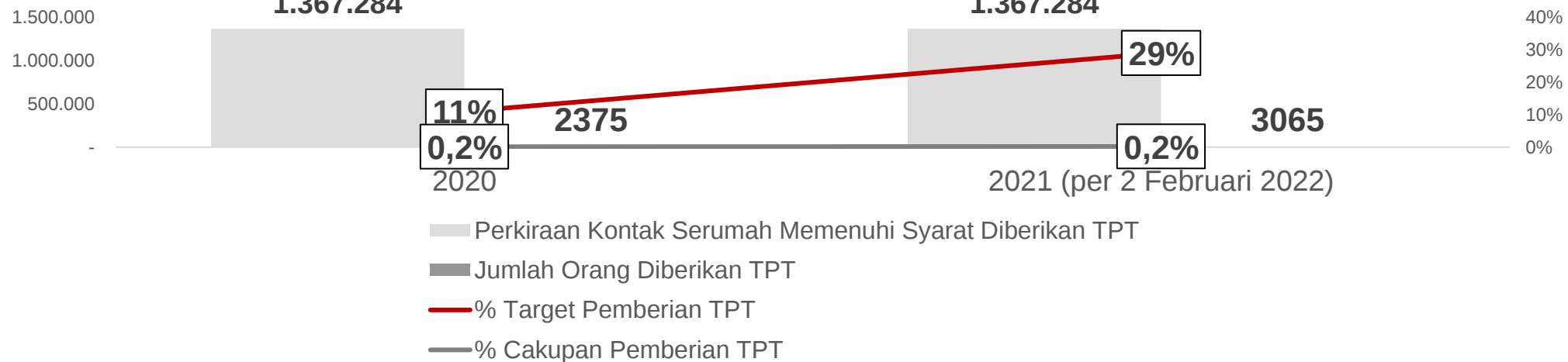
Regimen TPT Untuk Kontak Dengan Kasus TBC RO

1. Latar Belakang
2. Infeksi Laten Tuberkulosis (ILTB)
- 3. Capaian TPT, Tantangan dan Upaya Tindak Lanjut**

Capaian Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis pada Anak <5 Tahun pada Tahun 2016 s.d. 2021 di Indonesia

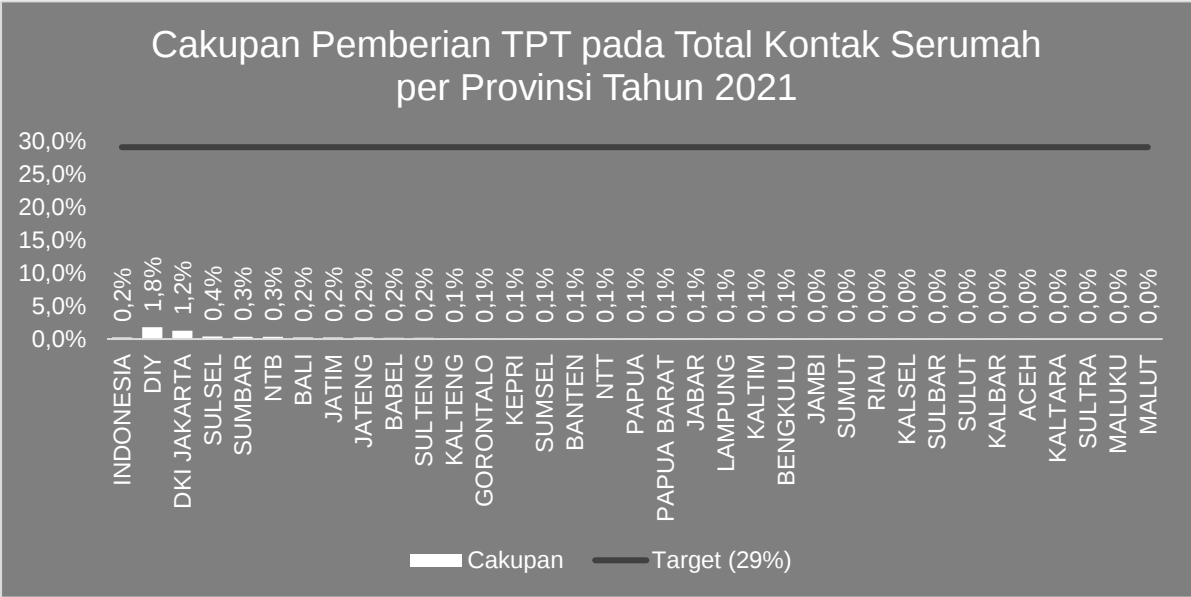


Capaian Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) Total Kontak Serumah pada Tahun 2020 dan 2021 di Indonesia



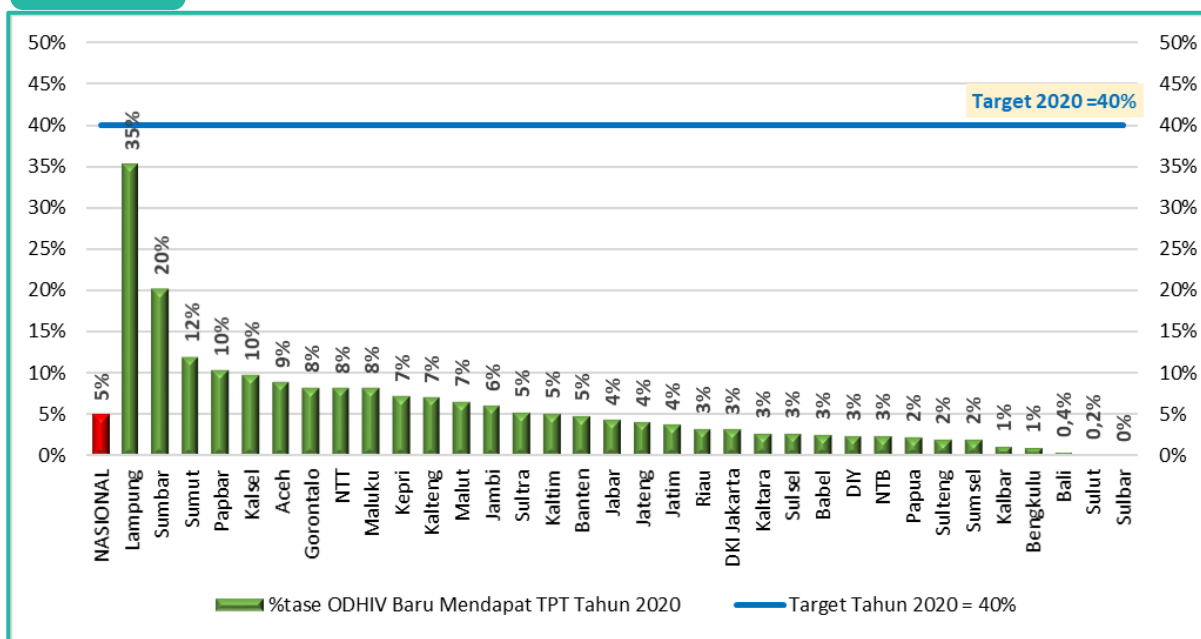
Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) di Indonesia Tahun 2021

Data 2021: Per 2 Februari 2022



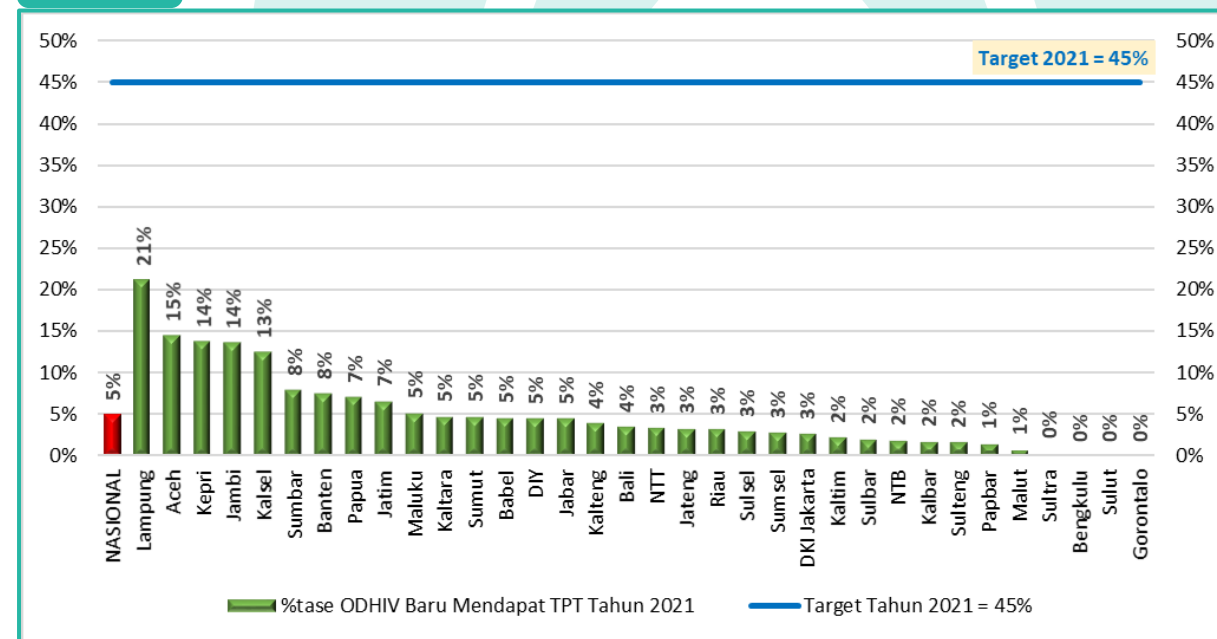
CAPAIAN INDIKATOR ODHIV BARU MENDAPAT TPT BERDASARKAN PROVINSI PERIODE 2020 DAN 2021

2020



Sumber: SIHA per 5 Jan 2021

2021



Sumber: SIHA per 8 Jan 2022

Identifikasi tantangan pemberian TPT:

- **Keengganan masyarakat** untuk minum obat TPT karena merasa sehat
- **Lamanya masa pengobatan** TPT menggunakan regimen 6H (6 bulan)
- **Kurang percaya dirinya petugas fasyankes** dalam menginisiasi pemberian TPT (petugas khawatir terjadi resisten obat)
- **Belum optimalnya sosialisasi** implementasi TPT hingga level fasyankes.
- **Belum optimalnya dukungan kader komunitas** terhadap implementasi TPT
- Bagi anak-anak, adanya resistensi oleh orang tua

Upaya Tindak Lanjut:

- Penguatan sosialisasi/ edukasi kepada Puskesmas, RS, Organisasi profesi terkait melalui workshop, pelatihan dll
- Mendorong penggunaan paduan TPT jangka pendek (3HP, 3HR) baik utk kontak serumah maupun ODHIV
- Mendorong pelibatan kader komunitas dalam sosialisasi dan pendampingan dalam pemberian TPT
- Penyusunan modul pelatihan TPT bagi komunitas (on going)



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

TERIMA KASIH



SOSIAL MEDIA

Instagram : [@tbc.indonesia](https://www.instagram.com/tbc.indonesia)

Facebook : [TBIndonesia](https://www.facebook.com/TBIndonesia)

Twitter : [@TBIndonesia](https://twitter.com/TBIndonesia)

YouTube : [TB Indonesia](https://www.youtube.com/TBIndonesia)

Website Subdit TB : tbindonesia.or.id

Link Media KIE:

bit.ly/KIETBINDONESIA